

ABSTRAK

Penyandang disabilitas sering menghadapi hambatan mobilitas yang membatasi akses ke fasilitas publik, pendidikan, pekerjaan, dan layanan sosial, sehingga memengaruhi kualitas hidup dan partisipasi mereka. Program pemberian kaki palsu menjadi salah satu solusi, namun belum merata di Sumatera Selatan akibat kurang stabilnya dana yang dihimpun LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Sumsel. Hal ini terjadi karena pada umumnya masyarakat menganggap dana zakat hanya untuk fakir miskin. Penelitian ini bertujuan mengkaji pendayagunaan dana zakat dan dampaknya dalam meningkatkan mobilitas penyandang disabilitas di LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Sumsel.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan cara pengumpulan data primer dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya menganalisa data dengan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Sumsel melaksanakan pendayagunaan dana zakat berupa pemberian kaki palsu untuk disabilitas berdampak positif dapat memudahkan penyandang disabilitas dalam beraktivitas layaknya manusia sempurna, sehingga mereka dapat merasakan kesetaraan hak di khalayak umum, membantu mereka dalam mendapatkan kesempatan peluang pekerjaan, dan dapat melanjutkan pendidikan sehingga mereka dapat meningkatkan mobilitas terhadap kualitas hidup mereka menjadi lebih baik.

Kata Kunci : Pendayagunaan, Dana Zakat, Penyandang Disabilitas

ABSTRACT

People with disabilities often face mobility barriers that limit access to public facilities, education, employment, and social services, affecting their quality of life and participation. The prosthetic leg program is one solution, but it is not evenly distributed in South Sumatra due to the unstable funds collected by LAZ Inisiatif Zakat Indonesia South Sumatra. This happens because in general the community considers zakat funds only for the poor. This study aims to examine the utilization of zakat funds and their impact on increasing the mobility of people with disabilities in LAZ Inisiatif Zakat Indonesia South Sumatra.

This study is a qualitative descriptive study, namely by collecting primary data with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. Furthermore, analyzing data with data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that LAZ Inisiatif Zakat Indonesia South Sumatra implements the utilization of zakat funds in the form of providing prosthetic legs for people with disabilities, which has a positive impact on facilitating people with disabilities in carrying out activities like perfect humans, so that they can feel equal rights in the general public, help them in getting job opportunities, and can continue their education so that they can improve transmission to their quality of life to be better.

Keywords: Empowerment, Zakat Funds, People with Disabilities